



STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI DALAM HASIL PENERAPAN METODE GUESSING GAME PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP

¹Risa Dwi Sofya Yulianti, ²Asropah, ³Ika Septiana

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

ABSTRACT

The background of this research is to describe the structure and linguistic elements of the descriptive text correctly and well in the structure of the descriptive text in the application of the Guessing Game method to seventh grade students of junior high school. Therefore, with this research to discuss the structure and linguistic elements of the descriptive text by collecting data in the research. The formulation of the problem in this research is how to use the structure and linguistic elements of the descriptive text used by class VII students of junior high school? The purpose of this study is to describe the structure and linguistic elements of the descriptive text that has been used by students of class VII SMP properly and correctly so that students are able to write descriptive text. The data collection method in this study is to use a qualitative descriptive method. The technique for presenting the results of the data in this study is descriptive analysis. Based on this research, the results of the analysis can be concluded that in writing descriptive text, class VII SMP students have used the structure and linguistic elements of the descriptive text correctly.

ARTICLE HISTORY

Submitted 01 Juni 2023
Revised 05 September 2023
Accepted 27 September 2023
Published 30 September 2023

KEYWORDS

Structure; Element; Description; Learning; Method.

CITATION (APA 6th Edition)

Risa Dwi Sofya Yulianti. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi dalam Hasil Penerapan Metode Guessing Game pada Peserta Didik Kelas VII SMP. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 27-32.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



sofyarisa8@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran suatu aktivitas dalam belajar mengajar oleh guru maupun peserta didik guna memperoleh ilmu dan terjadi pada suatu lingkup belajar. Proses pembelajaran selalu sama dan tentunya yang membedakan adalah jenjang Pendidikan yang semakin rumit materi pembelajarannya maka akan menggunakan metode dan strategi yang mampu memberikan suatu informasi dalam pembelajaran. Pada saat ini pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah ada di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan suatu ketrampilan ataupun kemampuan peserta didik dalam berbahasa (Hidayah, 2015).

Adapun empat aspek keterampilan berbahasa yakni, kemampuan peserta didik dalam menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan ini yang nantinya akan dikuasai oleh peserta didik, dalam hal ini peserta didik dapat menemukan ide ataupun gagasan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa secara aktif dan ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat secara tidak langsung kepada pembaca dalam bentuk tertulis. Kegiatan menulis harus menggunakan pikiran, ide, dan gagasan agar pembaca dapat memahami makna dari sebuah tulisan (Kartika, 2018). Salah satu aspek berbahasa yang akan dipelajari peserta didik dalam kegiatan belajar pebelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis adalah suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik guna menuangkan ide, gagasan pikiran dalam suatu tulisan. Menulis dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan yang berkaitan tentang menggunakan suatu bahasa sebagai media penyampaian informasi tertulis untuk disampaikan kepada pihak lain (Mulyati, 2014).

Kemampuan menulis ini sebagai kemampuan yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Semakin banyak peserta didik melakukan kegiatan menyimak, membaca, dan berbicara maka akan semakin banyak informais yang didapatkan sehingga peserta didik dapat menuangkan dalam sebuah tulisan. Peserta didik akan diminta mampu untuk bisa menulis, dalam hal ini teks deskripsi akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Deskripsi ini juga sebagai kegiatan yang didalamnya menggambarkan tentang kejadian yang dialami



seorang pengarang atau biasanya pengarang menceritakan kejadian sesuai dengan daya imajinasi yang dialami oleh seorang pengarang tersebut (Puspitasari, 2017).

Menurut (Wicaksono, 2017) mengatakan bahwa teks deskripsi salah satu jenis karangan yang berisi penggambaran suatu kejadian yang sepenuhnya bermaksud untuk menceritakan pikiran kreatif pembuatnya. Selain itu teks deskripsi sebuah teks karangan yang di dalamnya selalu menggambarkan tentang suatu objek ataupun menggambarkan tempat. Teks yang menggambarkan segala hal yang berkaitan tentang objek, benda, bahkan semua yang dapat digambarkan melalui sebuah tulisan ataupun secara lisan. Teks deskripsi ini melukiskan sesuatu seolah-olah penikmat ataupun pembaca merasakannya. Dalam hal ini teks deskripsi menggunakan pancaindra pengelihat, pendengaran, dan perasa untuk menggambarkan semua yang akan dilukiskan seorang penulis. Semua yang digambarkan atau dilukiskan seorang penulis berdasarkan ciri fisik benda ataupun objek yang akan dilukiskan.

Metode Guessing Game ini juga sangatlah cocok diterapkan di dalam kelas untuk membantu peserta didik yang kurang aktif di jam pembelajaran. Sehingga, permainan inilah yang akan digunakan untuk melibatkan peserta didik dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam menulis teks deskripsi. Menurut (Ismayani, 2020), langkah-langkah aturan dalam permainan yang digunakan dalam permainan tebak menebak sangat sederhana. Selain itu, (Merriam-Webster, 1986) menyatakan Guessing Game salah satu permainan yang pemainnya dapat bermain secara sendiri maupun secara berkelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan teks deskripsi adalah sebuah teks yang melukiskan tentang objek ataupun benda dengan segala hal yang dapat dilihat, dirasa, dan didengar melalui pancaindra manusia dan dideskripsikan sesuai dengan ciri fisiknya. Bagian struktur teks deskripsi ini terdiri tiga struktur teks yaitu bagian identifikasi atau gambaran umum, bagian klasifikasi, dan bagian deskripsi bagian. Hasil observasi ini kegiatan menulis teks deskripsi pada peserta didik. Peneliti akan meneliti struktur teks pada peserta didik. Dalam hasil penelitian struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi hasil menulis peserta didik akan dianalisis berdasarkan kesesuaian urutan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu pendekatan awal dalam suatu penelitian. Pada hal tersebut berdasarkan rumusan masalah yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini menjadi suatu cara dengan dilakukan dalam mengumpulkan informasi ataupun gejala yang ada (Arikunto, 2019). Penelitian dengan menggunakan kualitatif deskripsif ini digunakan dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran Guessing Game dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan cara peneliti akan mengumpulkan hasil menulis peserta didik. Dalam hal tersebut peneliti akan membahas hasil menulis teks deskripsi pada bagian menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk menulis teks deskripsi kemudian peneliti memfokuskan untuk menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Nantinya hasil analisis penelitian berdasarkan data hasil menulis teks deskripsi peserta didik (Miles & Huberman, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi dalam penerapan metode Guessing Game pada peserta didik kelas VII SMP dapat dideskripsikan mengenai hasil analisis menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII SMP. Dalam penerapan metode Guessing Game dalam pembelajaran sangat membantu peserta didik dengan menggunakan metode ini peserta didik pada saat pembelajaran merasa senang dan tidak bosan, dengan begitu penerapan metode Guessing Game ini dapat meningkatkan daya kreatifitas peserta didik saat menulis teks.

Kegiatan pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode Guessing Game ini peserta didik diharapkan mampu memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal. Diharapkan peserta didik mampu untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan benar dan sesuai urutan. Adapun struktur teks deskripsi terdiri dari dua struktur yang didalamnya terdapat bagian struktur teks yaitu bagian identifikasi atau gambaran umum dan bagian deskripsi bagian. Menurut (Ekasari, 2020) telah menyatakan bahwa struktur teks deskripsi terdiri atas bagian identifikasi, bagian klasifikasi, dan bagian deskripsi bagian.

Struktur teks deskripsi bagian Identifikasi yang ada pada bagian awal yang berada di awal teks deskripsi berisikan tentang pengenalan suatu nama, tempat, objek ataupun lainnya. Klasifikasi adalah unsur penyusun yang sudah menjadi bagian teks deskripsi. Deskripsi bagian adalah suatu objek atau hal yang dapat digambarkan secara rinci

dari sudut pandang seorang penulis. Selain struktur teks deskripsi, unsur teks deskripsi terdiri dari kalimat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

Berdasarkan analisis dalam penelitian dapat disimpulkan teks deskripsi yang ditulis oleh peserta didik kelas VII telah memiliki 3 struktur teks deskripsi yaitu identifikasi atau gambaran umum, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Unsur kebahasaan teks deskripsi terdiri dari kalimat dan ejaan bahasa Indonesia. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi benar dan baik.

Identifikasi atau Gambaran Umum

Berdasarkan hasil pekerjaan peserta didik berupa analisis terhadap teks deskripsi. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis menulis teks deskripsi pada bagian identifikasi atau gambaran umum yang berisi menjelaskan suatu nama, tempat, benda yang akan dideskripsikan. Salah satu contoh teks deskripsi peserta didik berjudul *Monas, Lawang Sewu, dan Becak*.

(1) *Monas terletak di Indonesia, tepatnya berada di daerah Jakarta Pusat. Monas menjadi salah satu tempat objek wisata.*

Terdapat contoh kutipan kalimat kesatu teks deskripsi yang berjudul Monas, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang objek atau tempat wisata yang terdapat di daerah Jakarta Pusat yaitu Monas. Monas menjadi objek wisata yang terletak di negara Indonesia. Pada bagian ini peserta didik sudah menunjukkan bahwa dalam bagian struktur teks deskripsi terdapat sebuah Identifikasi, pengenalan, ataupun sebuah gambaran umum tentang suatu objek ataupun tempat yang sudah dideskripsikan oleh peserta didik pada contoh teks deskripsi yang berjudul Monas.

(2) *Lawang Sewu adalah tempat wisata yang berada di Semarang. Lawang Sewu berada persis berdekatan dengan tugu muda Semarang.*

Terdapat contoh kutipan kalimat kedua teks deskripsi yang berjudul Lawang Sewu, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang Lawang Sewu tempat wisata yang ada di Semarang tepatnya berada persis berdekatan dengan tugu muda Semarang. Pada bagian ini peserta didik sudah menunjukkan bahwa dalam bagian struktur teks deskripsi terdapat sebuah Identifikasi, pengenalan, ataupun sebuah gambaran umum tentang suatu objek ataupun tempat yang sudah dideskripsikan oleh peserta didik pada contoh teks deskripsi yang berjudul Lawang Sewu.

(3) *Becak adalah alat transportasi yang termasuk transportasi ramah lingkungan karena tidak menimbulkan asap. Becak menjadi salah satu alat transportasi yang sudah ada pada zaman dahulu.*

Terdapat contoh kutipan kalimat ketiga teks deskripsi yang berjudul Becak, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang Becak. Becak yang menjadi salah satu alat transportasi yang ramah lingkungan, becak juga terkenal menjadi salah satu alat transportasi yang sudah ada pada zaman dahulu. Pada bagian ini peserta didik sudah menunjukkan bahwa dalam bagian struktur teks deskripsi terdapat sebuah Identifikasi, pengenalan, ataupun sebuah gambaran umum tentang suatu objek ataupun benda yang sudah dideskripsikan oleh peserta didik pada contoh teks deskripsi yang berjudul Becak.

Berdasarkan contoh analisis teks deskripsi pada kutipan kalimat kesatu dan kedua peserta didik yang mendeskripsikan tentang teks deskripsi mengenai objek tempat wisata dan kutipan kalimat ketiga mendeskripsikan mengenai alat transportasi. Ketiga kutipan contoh teks tersebut mencakup bagian dari struktur teks dan sudah menunjukkan sudah ada struktur teks deskripsi bagian Identifikasi. Hal ini yang dinyatakan oleh Harsiti (2014:20) tentang bagian struktur teks deskripsi adalah identifikasi yang menjelaskan tentang suatu objek, lokasi, ataupun sebagainya. Karena pada hal ini identifikasi menjelaskan semua yang berkaitan tentang suatu tempat, objek, tempat, nama, ataupun lainnya.

Klasifikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap teks deskripsi pada peserta didik. Klasifikasi adalah unsur penyusun yang menjadi bagian teks deskripsi. Contoh teks deskripsi peserta didik berjudul *Monas, Lawang Sewu, dan Becak*. Berikut contoh teks deskripsi.

- (4) *Monas memiliki nilai sejarah, terdapat banyak sekali monumen-monumen bersejarah yang tersimpan didalamnya. Monas berbentuk tugu yang menjulang tinggi dan di atasnya terdapat mahkota yang terbuat dari emas.*

Terdapat contoh teks deskripsi pada kutipan keempat yang berjudul Monas, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang sebuah Monas yang memiliki nilai sejarah dan terdapat banyak monumen-monumen sejarah yang sudah tersimpan didalamnya dan terdapat mahkota yang terbuat dari emas berada diujung Monas. Pada bagian ini peserta didik sudah mendeskripsikan dan menunjukkan bahwa pada teks deskripsi ini terdapat struktur teks bagian Klasifikasi yang menjelaskan tentang penyusunan suatu teks deskripsi sesuai kaidah teks deskripsi.

- (5) *Selain itu di wisata Lawang Sewu terdapat sebuah miniatur kereta yang menggunakan bahan bakar uap.*

Terdapat contoh teks deskripsi pada kutipan kelima yang berjudul Lawang Sewu, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang Lawang Sewu yang terdapat sebuah miniatur kereta api yang menggunakan bahan bakar uap. Pada bagian ini peserta didik sudah mendeskripsikan dan menunjukkan bahwa pada teks deskripsi ini terdapat struktur teks bagian Klasifikasi yang menjelaskan tentang penyusunan suatu teks deskripsi sesuai kaidah teks deskripsi. Bagian Klasifikasi ini dijelaskan pada teks deskripsi yang berjudul Lawang Sewu.

- (6) *Becak mempunyai roda yang berjumlah tiga roda. Becak ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu rodanya. Becak mempunyai roda yang berada di belakang dan di samping kanan kiri.*

Terdapat contoh teks deskripsi pada kutipan keenam yang berjudul Becak, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang Becak yang memiliki roda tiga dengan memiliki keunikan tersendiri yaitu roda becak berada di belakang dan di samping kanan kiri. Pada bagian ini peserta didik sudah mendeskripsikan dan menunjukkan bahwa pada teks deskripsi ini terdapat struktur teks bagian Klasifikasi yang menjelaskan tentang penyusunan suatu teks deskripsi sesuai kaidah teks deskripsi. Bagian Klasifikasi ini dijelaskan pada teks deskripsi yang berjudul Becak.

Terdapat tiga contoh kutipan kalimat contoh teks deskripsi yang sudah terdapat struktur teks deskripsi yaitu bagian klasifikasi. Dari ketiga contoh teks deskripsi di atas menjelaskan tentang pengelompokan jenis suatu tempat, objek, ataupun benda yang sedang dideskripsikan. Ketiga contoh teks deskripsi di atas memiliki perbedaan dalam pengelompokannya karena ketiga teks deskripsi di atas memiliki judul yang berbeda, tetapi ketiga teks deskripsi di atas sudah menunjukkan struktur teks deskripsi bagian Klasifikasi. Kutipan kalimat keempat dan kutipan kalimat kelima mendeskripsikan pengelompokan berdasarkan tempat atau objek dan kutipan kalimat keenam mendeskripsikan pengelompokan berdasarkan objek benda.

Deskripsi Bagian

Berdasarkan hasil analisis pada peserta didik kelas VII SMP. Deskripsi bagian adalah suatu objek atau hal yang dapat digambarkan secara rinci dari sudut pandang seorang penulis. Salah satu contoh teks deskripsi peserta didik yang berjudul Monas, Lawang Sewu, dan Becak.

- (7) *Monas menjadi tempat wisata yang sangat populer dan bagus di kalangan masyarakat, selain menjadi tempat wisata, biasanya di sana menjadi tempat berolahraga, bersantai, dan berjualan bagi para pedagang di halaman monas.*

Terdapat contoh kutipan kalimat ketujuh teks deskripsi yang berjudul Monas, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang objek suatu tempat. Objek yang dijelaskan adalah Monas menjadi tempat wisata yang populer dan bagus di kalangan masyarakat dan monas menjadi tempat yang dapat digunakan untuk berolahraga, bersantai, dan berjualan bagi para pedagang di halaman depan monas. Contoh teks deskripsi di atas menunjukkan terdapat struktur teks deskripsi pada bagian deskripsi bagian menjelaskan suatu tempat yang dijelaskan maupun digambarkan secara rinci.

- (8) *Kita dapat menikmati suasana yang sangat indah ditengah kota dengan berkunjung di Lawang Sewu. Selain itu wisatawan juga dapat berfoto-foto di sana dengan indah.*

Terdapat contoh kutipan kalimat kedelapan teks deskripsi yang berjudul Lawang Sewu, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang objek suatu tempat. Objek yang dijelaskan adalah Lawang Sewu yang memiliki suasana indah ditengah kota Semarang, tidak hanya itu di Lawang Sewu wisatawan juga bisa

berfoto-foto di sana. Contoh teks deskripsi diatas menunjukkan terdapat struktur teks deskripsi bagian deskripsi bagian yang menjelaskan suatu objek yang dijelaskan dan digambarkan secara rinci.

(9) *Becak ini menjadi unik karena digerakkan dengan tenaga manusia. Adapun becak modern zaman sekarang menggunakan tenaga manusia. Biasanya kita dapat menemukan becak di tempat yang ramai seperti pasar, tempat wisata, maupun terminal.*

Terdapat contoh kutipan kalimat kesembilan teks deskripsi yang berjudul Lawang Sewu, pada contoh teks deskripsi tersebut peserta didik mendeskripsikan tentang objek. Objek yang dijelaskan adalah Becak yang menjadi biasanya dapat dijumpai di tempat ramai seperti pasar, tempat wisata, maupun terminal. Becak juga memiliki keunikan yaitu alat transportasi yang digerakkan dengan tenaga manusia. Contoh teks deskripsi diatas menunjukkan terdapat struktur teks deskripsi bagian deskripsi bagian yang menjelaskan suatu objek yang dijelaskan dan digambarkan secara rinci.

Berdasarkan ketiga contoh kutipan kalimat yang sudah terdapat struktur yaitu bagian deskripsi bagian. Ketiga teks deskripsi diatas menjelaskan tentang sifat objek dan apa yang sedang dirasakan oleh seorang penulis tentang objek, tempat, benda yang sedang dideskripsikan yaitu pada kalimat Monas menjadi tempat wisata yang sangat populer dan bagus, kita dapat menikmati suasana yang sangat indah ditengah kota, becak ini menjadi unik karena digerakkan dengan tenaga manusia. Sehingga pada kalimat ini seorang penulis merasakan apa yang sudah ditulis oleh penulis tentang keindahan dari Monas, Lawang Sewu, dan Becak.

Unsur Kebahasaan dalam Teks Deskripsi

Dalam menulis teks deskripsi terdapat unsur kebahasaan yang mendukung teks deskripsi menjadi satu kesatuan yang utuh. Unsur kebahasaan teks deskripsi terdiri kata rujukan, majas, dan ejaan bahasa Indonesia (EBI).

Kata Rujukan

Dalam menulis teks deskripsi biasanya terdapat kata rujukan yang menunjukkan bahwa teks tersebut merujuk pada suatu objek tertentu. Kata rujukan ini biasanya merujuk pada kalimat sebelumnya. Terdapat contoh kutipan kalimat teks deskripsi yang menunjukkan kata rujukan, contoh kutipan kalimat ini berjudul *Monas*.

(7) *Monas menjadi tempat wisata yang sangat populer dan bagus di kalangan masyarakat, selain menjadi tempat wisata, biasanya di sana menjadi tempat berolahraga, bersantai, dan berjualan bagi para pedagang di halaman monas.*

Terdapat contoh kutipan kalimat ketujuh terdapat kata rujukan. Contoh pada kalimat ketujuh yang terdapat kata rujukan adalah kata "di sana" pada kalimat tersebut merupakan kata rujukan yang merujuk pada kata Monas yaitu tempat yang sedang dideskripsikan.

Majas

Berdasarkan hasil menulis teks deskripsi peserta didik yang sudah dianalisis, peserta didik tidak menggunakan majas di dalam menulis teks deskripsi karena majas hanya digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan sesuatu yang berkaitan melebih-lebihkan sesuatu yang berkaitan dengan keindahan.

Ejaan bahasa Indonesia (EBI)

Ejaan bahasa Indonesia (EBI) dalam penelitian dikhususkan pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, dan pemakaian tanda baca. Pemakaian tanda baca ini juga diharapkan peserta didik dapat menulis sesuai dengan aturan. Pemakaian tanda baca seperti pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, pemakaian tanda seru, dan pemakaian tanda tanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan analisisnya, peserta didik banyak yang sudah tepat dalam pemakaian tanda baca serta huruf kapital pada awal kalimat. Adapun peserta didik yang kurang tepat dalam pemakaian tanda baca, pemakaian huruf kapital, dan penulisan kata yang baik dan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi dari hasil pekerjaan peserta didik, disimpulkan struktur teks deskripsi peserta didik yang terdiri dari identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Pada struktur ini teks

deskripsi bagian identifikasi peserta didik mendeskripsikan tentang sebuah objek, tempat, dan benda yang dideskripsikan oleh peserta didik pada hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan. Bagian struktur teks klasifikasi peserta didik menjelaskan tentang pengelompokan jenis yang sedang dideskripsikan. Pada struktur teks deskripsi bagian deskripsi bagian peserta didik mendeskripsikan tentang apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik yaitu tentang objek, tempat yang sedang dideskripsikan. Selain itu, terdapat unsur kebahasaan teks deskripsi yang mendukung yang terdiri dari rujukan, majas, dan ejaan bahasa Indonesia (EBI).

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 17–23.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Ismayani, A. (2020). *Membuat Sendiri Aplikasi Augmented Reality*. Elex Media Komputindo.
- Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60–67.
- Merriam-Webster, I. (1986). *Webster's elementary dictionary* (Vol. 75). Merriam-Webster.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, 1.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen (studi korelasional pada siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.